

PENGELOLAAN DATA PESERTA DIDIK MELALUI APLIKASI EMIS DI MA AL-HILAL MORELLA KEC. LEIHITU KAB. MALUKU TENGAH

Khairani Sialana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan, Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

Habiba Waliulu

Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

Edi Ahyani

Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

Abstrak: Pengelolaan data peserta didik yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tata kelola pendidikan di madrasah. *Education Management Information System* (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) atau EMIS dikembangkan oleh Kementerian Agama sebagai sistem informasi yang berfungsi mengelola data pendidikan secara efektif sehingga diperlukan pengelolaan yang sistematis oleh operator madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan data peserta didik melalui aplikasi EMIS di MA Al-Hilal Morella. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas operator madrasah, kepala madrasah, kepala tata usaha, dan wali kelas. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data peserta didik melalui EMIS telah dilaksanakan berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jaringan internet, perubahan sistem, ketidaklengkapan dokumen, serta beban kerja operator. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan koordinasi, verifikasi data secara berkala, pencadangan (*backup*) data, dan komunikasi dengan operator tingkat kabupaten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan data peserta didik melalui EMIS telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan penguatan dukungan teknis, peningkatan kompetensi operator, serta penyediaan infrastruktur yang memadai guna meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan.

Kata Kunci: EMIS, operator madrasah, pengelolaan data, POAC.

STUDENT DATA MANAGEMENT THROUGH THE EMIS APPLICATION AT MA AL-HILAL MORELLA, LEIHITU DISTRICT, CENTRAL MALUKU

Abstract: Accurate, up-to-date, and integrated student data management is an essential aspect of supporting effective educational governance in Islamic schools (*madrasahs*). The *Education Management Information System* (EMIS) was developed by the Indonesian Ministry of Religious Affairs as an educational information system to facilitate the effective management of educational data. Therefore, systematic data management by *madrasah* operators is essential to ensure data quality and reliability. This study aimed to describe the management of student data through the EMIS application at MA Al-Hilal Morella. The study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the *madrasah* operator, principal, head of administration, and homeroom teachers as research participants. Data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data trustworthiness was ensured through source triangulation, technique triangulation, and persistent observation. The findings indicate that student data management through EMIS has been implemented based on the management functions

of planning, organizing, implementing, and controlling. However, several challenges remain, including unstable internet connectivity, system updates, incomplete supporting documents, and the operator's workload. Efforts to address these challenges include strengthening coordination, conducting regular data verification, performing data *backup*, and maintaining communication with district-level EMIS operators. The study concludes that student data management through EMIS has been implemented effectively but requires stronger technical support, continuous capacity building for operators, and adequate infrastructure to improve the quality of educational data management.

Keywords: EMIS, *madrasah* operator, management functions, student data management.

Korespondensi: Khairani Sialana, email: khairanisialana64@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi tata kelola pendidikan menuju sistem yang lebih efektif, efisien, dan berbasis data. Digitalisasi pengelolaan pendidikan menjadi kebutuhan penting untuk menghasilkan informasi yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan program, evaluasi, serta penyusunan kebijakan pendidikan. Di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia, transformasi tersebut diwujudkan melalui *Education Management Information System* (EMIS), yaitu sistem informasi yang dikembangkan untuk menghimpun, mengelola, memperbarui, dan menyajikan data pendidikan Islam secara terintegrasi. EMIS mencakup data kelembagaan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan layanan pendidikan berbasis data (Agustina et al., 2026).

Keberhasilan implementasi EMIS tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem informasi, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan data pada tingkat satuan pendidikan. Dalam konteks madrasah, operator madrasah memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama dalam proses pengumpulan dokumen, verifikasi, penginputan, pembaruan, validasi, sinkronisasi, hingga pelaporan data peserta didik ke

dalam sistem EMIS. Ketepatan dan kelengkapan data yang dikelola operator akan menentukan kualitas informasi yang dihasilkan sehingga berdampak pada penyaluran bantuan pendidikan, penyusunan program, pelayanan administrasi, serta pengambilan kebijakan di lingkungan Kementerian Agama (Juariah et al., 2026). Oleh karena itu, pengelolaan data peserta didik melalui EMIS merupakan bagian penting dari tata kelola pendidikan yang akuntabel dan berbasis bukti.

Pentingnya pengelolaan data yang akurat juga sejalan dengan nilai-nilai Islam sebagaimana termuat dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang menegaskan pentingnya pencatatan secara benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pencatatan bukan hanya merupakan aktivitas administratif, tetapi juga bentuk tanggung jawab moral dalam mewujudkan transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Dalam pengelolaan data peserta didik, prinsip tersebut menjadi landasan etis agar setiap data yang diinput ke dalam EMIS sesuai dengan dokumen resmi dan kondisi nyata peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa EMIS memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam. Ramadhan dkk. (2024) menjelaskan bahwa optimalisasi penggunaan EMIS mendukung

pengolahan data madrasah, namun implementasinya masih menghadapi kendala berupa ketidaksesuaian data dengan kondisi riil, keterbatasan kompetensi operator, serta keterlambatan pengisian data sehingga diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ketepatan waktu pembaruan data. Kasmin dan Nurilahi juga menemukan bahwa penggunaan EMIS 4.0 memiliki hubungan positif dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah, meskipun masih dijumpai kendala berupa keterampilan operator yang belum merata, ketepatan waktu penginputan data, dan gangguan jaringan internet yang memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan (Kasmin & Nurilahi, 2023). Selanjutnya, penerapan EMIS sebagai sistem informasi manajemen mampu mendukung proses administrasi madrasah, tetapi efektivitas implementasinya dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan sarana teknologi, dan proses pengelolaan data di tingkat madrasah. Penelitian Trisna dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa implementasi EMIS meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pendidikan Islam, terutama dalam aspek akurasi data dan pelayanan administrasi, namun masih memerlukan penguatan kompetensi operator dan dukungan infrastruktur digital (Romdoniyah et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelusuran literatur tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada implementasi EMIS, efektivitas penggunaan sistem, serta kontribusinya terhadap peningkatan layanan administrasi dan pengambilan keputusan. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menguraikan secara komprehensif bagaimana proses pengelolaan

data peserta didik dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) pada tingkat operasional madrasah. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji peran operator madrasah dalam setiap tahapan pengelolaan data peserta didik melalui EMIS dengan pendekatan studi kasus pada satuan pendidikan tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini memiliki *state of the art* berupa analisis pengelolaan data peserta didik melalui aplikasi EMIS dengan menggunakan perspektif fungsi manajemen POAC. Pendekatan ini tidak hanya menilai keberhasilan implementasi EMIS sebagai sistem informasi, tetapi juga menjelaskan secara rinci proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh operator madrasah dalam mengelola data peserta didik. Dengan demikian, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penyajian gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan data peserta didik berbasis fungsi manajemen POAC pada MA Al-Hilaal Morella, sehingga dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan tata kelola data pendidikan Islam di tingkat madrasah serta menjadi referensi bagi penguatan implementasi EMIS di satuan pendidikan lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik melalui

aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MA Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pengelolaan data peserta didik melalui EMIS berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di MA Al-Hilaal Morella, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, pada 17 April sampai 17 Mei 2026. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan operator madrasah sebagai informan utama serta kepala madrasah, tenaga tata usaha (TU), dan wali kelas sebagai informan pendukung. Pemilihan informan didasarkan pada keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap pengelolaan data peserta didik melalui EMIS (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tugas operator, proses pengelolaan data, kendala, dan upaya yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan data peserta didik melalui EMIS. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui arsip administrasi peserta didik, dokumen pendataan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan EMIS (Yulianto et al., 2025).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilih dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, kemudian disajikan secara naratif untuk menemukan pola dan makna yang berkaitan dengan peran operator dalam pengelolaan data EMIS. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan informasi dari berbagai informan serta membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik melalui aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MA Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama yang berkaitan dengan peran operator dalam pengelolaan data peserta didik, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik melalui EMIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator madrasah memiliki peran penting dalam pengelolaan data peserta didik melalui EMIS. Peran tersebut tidak hanya terbatas

pada penginputan data, tetapi mencakup proses pengumpulan, pemeriksaan, pembaruan, dan pengelolaan data peserta didik agar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Operator menjadi pihak yang secara langsung berhubungan dengan sistem EMIS dan bertanggung jawab memastikan data yang dimasukkan ke dalam sistem tersedia secara lengkap dan akurat (Lestari et al., 2025).

Dalam proses pengelolaan data, operator terlebih dahulu mengumpulkan dokumen peserta didik seperti Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, ijazah, dan dokumen pendukung lainnya. Data tersebut kemudian diperiksa sebelum dimasukkan atau diperbarui dalam sistem. Proses ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan data, terutama pada identitas peserta didik seperti nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), tempat dan tanggal lahir, serta data orang tua.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa operator madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai pengelola informasi pendidikan (Juariah et al., 2026). Hal ini sejalan dengan menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemahaman terhadap suatu proses perlu dilihat berdasarkan kondisi nyata dan aktivitas yang berlangsung di lapangan. Dalam konteks pengelolaan EMIS, ketelitian operator menjadi bagian penting karena data yang dikelola berkaitan dengan kebutuhan administrasi dan pengambilan keputusan pendidikan.

Pengelolaan data juga dilakukan melalui koordinasi antara operator dengan wali

kelas dan tenaga tata usaha. Wali kelas membantu dalam memperoleh informasi terbaru mengenai kondisi peserta didik, sedangkan tenaga tata usaha membantu menyediakan dokumen administrasi yang diperlukan (Widiyani et al., 2025). Kepala madrasah berperan dalam memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan data. Dengan demikian, pengelolaan EMIS di MA Al-Hilaal Morella melibatkan kerja sama beberapa unsur madrasah meskipun operator menjadi pihak yang memiliki tanggung jawab utama terhadap sistem.

Kendala dalam pengelolaan data peserta didik melalui EMIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan data peserta didik melalui EMIS masih ditemukan beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain ketidaksesuaian NIK dengan data kependudukan, dokumen peserta didik yang belum lengkap, gangguan jaringan internet, perubahan atau pembaruan sistem, serta beban kerja operator yang cukup besar.

Kendala ketidaksesuaian NIK menjadi salah satu persoalan yang dapat menghambat proses pengelolaan data. Ketika data identitas peserta didik tidak sesuai dengan data kependudukan, operator perlu melakukan pemeriksaan dan koordinasi kembali agar data dapat diperbaiki. Selain itu, kelengkapan dokumen peserta didik juga berpengaruh terhadap proses pembaruan data karena operator membutuhkan dokumen yang valid

sebagai dasar penginputan.

Kendala lainnya berkaitan dengan jaringan internet dan kondisi sistem EMIS. Pengelolaan data berbasis aplikasi membutuhkan koneksi internet yang memadai sehingga gangguan jaringan dapat memperlambat proses input maupun pembaruan data (Ansori et al., 2025). Di sisi lain, adanya pembaruan sistem mengharuskan operator menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam aplikasi.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan pengelolaan data EMIS tidak hanya bergantung pada kemampuan operator, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan dokumen, jaringan internet, sistem aplikasi, dan dukungan dari pihak madrasah. Dalam penelitian ini, kondisi tersebut terlihat dari keterkaitan antara pekerjaan operator dengan berbagai faktor pendukung di lingkungan madrasah.

Upaya mengatasi kendala pengelolaan data EMIS

Untuk mengatasi kendala yang ditemukan, operator madrasah melakukan beberapa upaya, antara lain melakukan pemeriksaan ulang data, berkoordinasi dengan wali kelas dan TU untuk melengkapi dokumen peserta didik, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait ketika ditemukan ketidaksesuaian data kependudukan. Operator juga berusaha mengikuti pembaruan sistem dan mencari informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam aplikasi EMIS (Anggraini, 2025).

Dukungan kepala madrasah juga menjadi bagian penting dalam penyelesaian kendala. Kepala madrasah memberikan arahan dan mendukung koordinasi antara operator dengan bagian lain yang berkaitan dengan pengelolaan data. Kerja sama tersebut membantu operator memperoleh dokumen dan informasi yang diperlukan dalam proses pembaruan data peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, pengelolaan data peserta didik melalui EMIS di MA Al-Hilaal Morella dapat dikatakan telah berjalan melalui pembagian peran dan koordinasi antara operator, kepala madrasah, TU, dan wali kelas. Meskipun masih terdapat kendala teknis dan administratif, upaya pemeriksaan data, koordinasi, serta pembaruan informasi dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan ketepatan data peserta didik. Dengan demikian, operator madrasah memiliki posisi strategis dalam mendukung tertibnya pengelolaan informasi peserta didik melalui sistem EMIS.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator madrasah memiliki peran penting dalam pengelolaan data peserta didik melalui aplikasi EMIS di MA Al-Hilaal Morella. Peran tersebut meliputi pengumpulan, pemeriksaan, penginputan, pembaruan, dan pengelolaan data peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa operator tidak hanya menjalankan fungsi teknis dalam menggunakan aplikasi, tetapi juga berperan dalam memastikan data peserta didik tersedia secara lengkap, akurat,

dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Sugiyono bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi alamiah dan konteks nyata yang terjadi di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan EMIS tidak dapat dipisahkan dari kemampuan operator, kelengkapan dokumen, koordinasi antarbagian, serta dukungan sarana dan prasarana madrasah (Romdoniyah et al., 2024). Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan data tidak hanya ditentukan oleh penggunaan aplikasi, tetapi juga oleh sumber daya manusia yang mengelolanya.

Dari sisi *state of the art*, penelitian mengenai sistem informasi pendidikan umumnya menempatkan digitalisasi data sebagai bagian penting dalam mendukung administrasi dan pengelolaan pendidikan. Namun, penelitian ini memberikan perhatian khusus pada peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik melalui EMIS pada tingkat madrasah aliyah di wilayah Kabupaten Maluku Tengah. Fokus tersebut menjadi unsur keterbaruan (*novelty*) penelitian karena menggambarkan secara langsung praktik pengelolaan EMIS, hubungan kerja operator dengan unsur madrasah lainnya, serta kendala yang muncul dalam konteks madrasah di daerah.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa pengelolaan EMIS membutuhkan koordinasi antara operator, kepala madrasah, tenaga tata usaha, dan wali

kelas. Operator menjadi pelaksana utama dalam sistem, sedangkan pihak lainnya memberikan dukungan berupa penyediaan dokumen, informasi peserta didik, arahan, dan pengawasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan data berbasis digital merupakan pekerjaan yang bersifat kolaboratif, bukan hanya tanggung jawab individu operator.

Kendala yang ditemukan berupa ketidaksesuaian NIK, dokumen peserta didik yang belum lengkap, gangguan jaringan internet, pembaruan sistem, dan beban kerja operator menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pendidikan masih dipengaruhi oleh faktor administratif dan teknis. Creswell dan Poth (2018) menekankan pentingnya memahami fenomena dalam konteks lingkungan tempat fenomena tersebut berlangsung. Berdasarkan hal tersebut, kendala dalam pengelolaan EMIS perlu dipahami tidak hanya sebagai persoalan teknis aplikasi, tetapi juga sebagai bagian dari kondisi sumber daya dan lingkungan kerja madrasah.

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan EMIS perlu didukung melalui peningkatan kompetensi operator, kelengkapan administrasi peserta didik, koordinasi internal, ketersediaan jaringan internet, dan dukungan kepala madrasah. Operator juga perlu memperoleh informasi dan pelatihan secara berkala agar mampu mengikuti perubahan dan pembaruan sistem EMIS. Upaya tersebut penting karena kualitas data yang dikelola melalui EMIS dapat mendukung tertib

administrasi dan penyediaan informasi pendidikan di tingkat madrasah.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini terbatas pada satu madrasah, yaitu MA Al-Hilaal Morella, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh madrasah yang menggunakan EMIS. Selain itu, penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif terbatas sehingga belum dapat menggambarkan perubahan pengelolaan EMIS dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian dan melibatkan lebih banyak madrasah untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan data peserta didik melalui EMIS.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik melalui aplikasi EMIS di MA Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator madrasah memiliki peran utama dalam mengumpulkan, memeriksa, menginput, memperbarui, dan mengelola data peserta didik melalui EMIS. Pelaksanaan tugas tersebut didukung oleh koordinasi dengan kepala madrasah, tenaga tata usaha, dan wali kelas. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala berupa ketidaksesuaian data NIK, kelengkapan dokumen peserta didik, gangguan jaringan internet, perubahan sistem, dan beban kerja operator. Kendala

tersebut diatasi melalui pemeriksaan ulang data, koordinasi antarbagian, pelengkapan dokumen, serta penyesuaian terhadap pembaruan sistem. Dengan demikian, operator madrasah memiliki peran strategis dalam menjaga kelengkapan dan ketepatan data peserta didik melalui EMIS.

Saran

Madrasah perlu meningkatkan dukungan terhadap operator EMIS melalui penyediaan jaringan internet yang memadai, kelengkapan dokumen peserta didik, dan pembagian tugas yang proporsional. Operator perlu melakukan pemeriksaan dan pembaruan data secara berkala serta meningkatkan kemampuan dalam mengikuti perubahan sistem EMIS. Wali kelas dan tenaga tata usaha perlu memperkuat koordinasi dengan operator, terutama dalam penyediaan dan pemeriksaan dokumen peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan beberapa madrasah agar dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengelolaan data peserta didik melalui EMIS.

Referensi

- Agustina, M., Annur, S., & Rosad, A. (2026). Transformasi pengambilan keputusan berbasis data: Peran strategis perangkat lunak dalam sistem informasi manajemen pendidikan Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 97–106.
- Anggraini, D. (2025). *Strategi kepala madrasah dalam optimalisasi Education Management Information System (EMIS) untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim.

- Ansori, A., Mandela, R. Y., Agustinus, F., & Adawiyah, R. (2025). Peran Education Management Information System (EMIS) dalam Transparansi dan Akuntabilitas Data di Ponpes Tahfizul Qur'an. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 5(2), 85–97.
- Juariah, S., Muntako, M., & Muhdi, A. (2026). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam bagi Staf Administrasi Madrasah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 549–553.
- Kasmin, K., & Nurilahi, R. (2023). Hubungan penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 8(2), 123–134.
- Lestari, S. A., Fauzi, A., & Mustafa, A. (2025). Transformasi Digital Pendidikan Madrasah: Peran Strategis EMIS dalam Tata Kelola Berbasis Data. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 1979–1987.
- Romdoniyah, F. F., Ibrahim, T., Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Implementasi Kebijakan Education Management Information System (EMIS) di Seksi PD. Pontren pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Widiyani, R., Warlizasusi, J., & Harahap, E. K. (2025). *Manajemen Tata Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi SMPN Simpang Semambang Kabupaten Musi Rawas*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Yulianto, I., Nurfuadi, N., & Yahya, M. S. (2025). Transformasi Manajemen Pendidikan Berbasis Data: Telaah Implementasi EMIS dalam Pengelolaan Informasi Madrasah. *Data-Based Education Management Transformation: Review of EMIS Implementation in Madrasah Information Management*, 8(3), 575–587.